

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA TENTANG TATA CARA SALAT FARDU
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.PD)

oleh :

Mutiara Salsabilah

622022006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperluhnya, maka skripsi yang berjudul " **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG TATA CARA SALAT FARU DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG**, yang ditulis oleh Mutiara Salsabilah Nim 622022006 telah diajukan dalam bidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih

Billahi Fisabilil hagh Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 20 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sayid Habibburahman, M.Pd.I
NBIM/NIDN : 1051237/0217048502



Dr. Saipuddin Zahri, M.H
NBIM/NIDN : 612145/0211096503

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA TENTANG TATA CARA SALAT FARDU
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG**

Yang ditulis : Mutiara Salsabilah NIM.622022006

Telah dimunafasahkan dan dipertahankan

Didepan penguji skripsi Pada tanggal 15 Agustus 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 15 Agustus 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam

Pantia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN : 895638/0206057201

Sekretaris

Dr. Rijaiush Sholihin, S.E., M.H.I
NBM/NIDN:198139/0205866801

Penguji I

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN : 988351/0219126901

Penguji II

Yuniar Hangayani, S.H., M.H
NBM/NIDN : 995869/0230066701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Purmansyah Arivadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731354/021512126904

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Salsabilah
Tempat/Tanggal Lahir : Pendopo /01 Maret 2005
NIM : 622022006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Puskesmas RT/RW : 009/004 kelurahan
Pasar Bhayangkara, Kec. Talang Ubi Kau.
Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG TATA CARA SALAT FARDU DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG”** adalah benar karya peneliti sendiri bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya

Palembang. 15 Agustus 2026


Mutiara Salsabilah
NIM : 622022006

MOTTO

Kamu boleh menangis karena beratnya proses, kamu boleh lelah dan sesekali merasa tak sanggup, tapi jangan lupa, Allah tak pernah membawamu sejauh ini hanya untuk membuatmu gagal. Percaya saja semua ini sedang mengarah pada kebaikan yang belum kamu lihat.

-Ustadz Hanan Attaki-

Sebenarnya tidak ada yang perlu dikhawatirkan, Allah tidak menjanjikan hidupmu selalu mudah, tetapi dua kali Allah berjanji bahwa: "Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan" (QS.

Al-Insyirah: 5-6)

“ Selesaikan apa yang sudah kamu mulai, lewatin saja badainya jangan ubah tujuannya”.

-Mutiara Salsabilah-

PERSEMBAHAN

- ❖ *Kedua Orang tua saya Tercinta, Ayah Sukisman dan Ibu Yuli Anggraini. Terima kasih atas segala cinta, kasi sayang, doa, pengorbanan, serta perjuangan yang tidak perna berhenti untukku. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan terbesar aku untuk terus melangkah. Setiap lelah yang kalian rasakan, setiap doa yang kalian panjatkan, dan setiap usaha yang kalian lakukan menjadi semangat bagiku untuk menyelesaikan pendidikan ini. Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan untuk Ayah dan Ibu.*
- ❖ *Untuk kedua Saudariku, Uni Silvi Agustin, Adek Ashilah Oktavia dan kakak iparku kak Rozali Terima kasih atas Tawa, Doa dan kebersamaan yang membuat langkahku terasa lebih ringan.*
- ❖ *Kepada Teman-teman angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas A yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan pengalaman selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.*
- ❖ *Untuk Almamater yang saya banggakan, yaitu Almamater Universitas Muhammadiyah Palembang.*

ABSTRAK

Mutiara Salsabilah (622022006), Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG TATA CARA SALAT FARDU DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG**” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman siswa mengenai tata cara salat fardu, terutama pada aspek bacaan dan gerakan, yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran demonstrasi terhadap pemahaman siswa tentang tata cara salat fardu di SMK Muhammadiyah 3 Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik untuk menguji hubungan antara model pembelajaran demonstrasi dan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran demonstrasi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa tentang tata cara salat fardu. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,627 yang lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,381) maupun 1% (0,487). Dengan demikian, semakin baik penerapan model pembelajaran demonstrasi, semakin tinggi pula pemahaman siswa mengenai tata cara salat fardu di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Kata kunci: Model Pembelajaran Demonstrasi, Pemahaman Siswa, Tata Cara Salat Fardu.

ABSTRACT

Mutiara Salsabilah (622022006), Thesis entitled: **"The Effect of the Demonstration Learning Model on Students' Understanding of the Procedures for Performing Obligatory (Fard) Prayer at Muhammadiyah Vocational High School 3 Palembang."** This study was motivated by students' low understanding of the procedures of salat fardhu (obligatory prayer), particularly regarding the prayer recitations and movements, due to learning activities that are still dominated by the lecture method, which provides students with limited opportunities for direct practical experience. This study aimed to determine the effect of the demonstration learning model on students' understanding of the procedures of salat fardhu at SMK Muhammadiyah 3 Palembang. This research employed a quantitative approach, and the data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using statistical analysis to examine the relationship between the demonstration learning model and students' understanding. The results showed that the demonstration learning model had a significant effect on students' understanding of the procedures of salat fardhu. This finding was supported by the correlation coefficient (r_{xy}) of 0.627, which was higher than the r -table values at the 5% significance level (0.381) and the 1% significance level (0.487). Therefore, the better the implementation of the demonstration learning model, the higher the students' understanding of the procedures of salat fardhu at SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

Keywords: *Demonstration Learning Model, Students' Understanding, Procedures of Salat Fardhu (Obligatory Prayer).*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahilahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi terhadap Minat Belajar Siswa tentang Tata Cara Sholat Fardu di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.”** Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Sayid Habibburahman, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran serta berbagai masukan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Saipuddin Zahri, M.H, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
7. Ibu Dr. Ani Aryati, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, pelayanan, serta bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. Pimpinan SMK Muhammadiyah 3 Palembang beserta guru, staf, dan siswa yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sukisman dan Ibunda Yuli Anggraini, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, serta pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih atas segala perjuangan, kesabaran, dan doa yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis hingga dapat

menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.

11. Uni tercinta, Silvi Agustin, adik tercinta, Ashilah Oktavia, dan Kakak ipar, Kak Rozali, atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang senantiasa diberikan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan motivasi yang menjadi penyemangat bagi penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada kita semua.

12. Teman-teman angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas A yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan pengalaman selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bantuan dan semangat yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta pihak-pihak yang membutuhkan, dan menjadi salah satu kontribusi dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembahasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS	
PENELITIAN, DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Model Pembelajaran Demonstrasi	10
2. Pemahaman Siswa	16
3. Pengertian Cara Solat Fardu.....	16
B. Kerangka Berpikir.....	19
C. Hipotesis Penelitian.....	19
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	21
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi	33
2. Angket (Kuesioner)	35
3. Dokumentasi.....	38
D. Jenis Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	43

F. Hipotesis Statistik	45
G. Rencana (pelaksanaan) dan Waktu Penelitian	45
H. Pengembangan Instrumen	46
1. Definisi Konseptual	46
2. Definisi Operasional	55
3. Kisi-Kisi Instrumen	56
4. Bentuk dan Skala Instrumen	49
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	49
BAB IV	51
DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Palembang.....	51
2. Visi, Misi dan Strategi.....	55
3. Kondisi Georafis Sekolah	56
4. Kondisi Siswa.....	56
5. Kondisi Guru Dan Karyawan.....	62
6. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	65
B. Hasil Penelitian.....	72
1. Pelaksanaan Model Demonstrasi dalam Pembelajaran Tata Cara Salat Fardu di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.....	72
2. Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Tata Cara Salat Fardu di SMK Muhammadiyah 3 Palembang	77
3. Pengaruh Model Demonstrasi terhadap Pemahaman Tata Cara Salat Fardu Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Palembang	81
4. Interpretasi Data	84
BAB V.....	88
KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	95
DOKUMENTASI	107

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Yang Relevan	25
Tabel III.1 Populasi Penelitian	31
Tabel III.2 Sampel Penelitian	32
Tabel III.3 Waktu Penelitian dan Jenis Kegiatan Penelitian	45
Tabel III.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Model Pembelajaran Demonstrasi pada Materi Tata Cara Fardu SMK Muhammadiyah 3 Palembang	48
Tabel IV.1 Daftar Kepala Sekolah dan Periode Jabatan	54
Tabel IV.2 Kondisi Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
Tabel IV.3 Jumlah Siswa Kelas X-XII SMK Muhammadiyah 3 Palembang.....	59
Tabel IV.4 Profil Guru di SMK Muhammadiyah 3 Palembang	65
Tabel IV.5 Jumlah Ruang Kelas di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.....	69
Tabel IV.6 Jumlah Bangun Ruang di SMK Muhammadiyah 3 Palembang	70
Tabel IV.7 Skor Skala Likert Angket Penelitian	72
Tabel IV.8 Data Skor Jawaban Responden terhadap Variabel X	73
Tabel IV.9 Tabel Kerja Variabel X (Model Demonstrasi)	74
Tabel IV.10 Data Tinggi, Sedang Rendah (TSR) untuk Variabel X	76
Tabel IV.11 Data Skor Jawaban Responden terhadap Variabel Y	77
Tabel IV.12 Tabel Kerja Variabel Y (Pemahaman Siswa).....	78
Tabel IV.13 Data Tinggi, Sedang Rendah (TSR) untuk Variabel Y	80
Tabel IV.14 Tabel Kerja (Perhitungan) Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X (Model Demonstrasi) dan Variabel Y (Pemahaman Siswa).....	81

Tabel IV.15 Tabel Interpretasi Nilai r	84
Tabel IV.16 Tabel Uji Signifikasi Koefisien Korelasi (r_{xy}) terhadap r_{tabel}	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Bagan Kerangka Pikir.....	19
Gambar IV.1 Lokasi SMK Muhammadiyah 3 Palembang	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Perlakuan	95
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian	96
Lampiran 3 : Hasil Uji Coba	100
Lampiran 4 : Kisi-Kisi Akhir (Sesudah Uji Coba)	102
Lampiran 5 : Lampiran Pendukung.....	103
Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas Percaya, dan taat kepada Allah SWT .Lewat pendidikan, individu tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga prinsip etika dan spiritual yang akan membimbing mereka dalam hidup .Dalam\ konteks pendidikan Islam, proses pendidikan diarahkan untuk menumbuhkan Seseorang yang memiliki keimanan dan ketakwaan serta dapat menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas sehari-hari .Ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang terhormat demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat .Selain itu, tujuan utama pendidikan adalah untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab .

Salah satu elemen krusial dalam pendidikan Islam adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memiliki fungsi sebagai media untuk membangun akhlak dan karakter siswa .PAI tidak hanya fokus pada penguasaan aspek kognitif saja, tetapi juga meliputi pengembangan sikap dan kemampuan dalam

beragama .Sebuah materi inti dalam pembelajaran PAI yang memiliki posisi sentral adalah ibadah salat fardu, yang merupakan tiang agama dan kewajiban utama bagi setiap muslim. Salat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim karena menjadi tolok ukur keimanan alat untuk berkomunikasi secara langsung antara seorang hamba dan Tuhannya. Hal ini diperkuat oleh firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *“Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”*

Ayat ini menjadi dasar bahwa salat merupakan kewajiban pokok yang perlu diajarkan, dipahami, dan diterapkan oleh seluruh komunitas Muslim .

Melalui pembelajaran salat fardu di sekolah, peserta didik diharapkan mampu memahami tata cara pelaksanaan salat dengan benar sesuai tuntunan Rasulullah saw baik dari segi bacaan, gerakan, maupun penghayatan maknanya. Namun dalam kenyataan di lapangan, banyak peserta didik yang masih kurang memahami tata cara salat secara menyeluruh.

Menanggapi isu ini, peneliti berusaha untuk mengimplementasikan suatu model pembelajaran demonstrasi sebagai alternatif metode yang lebih efektif. Melalui model demonstrasi, guru dapat memperlihatkan secara langsung contoh gerakan dan bacaan salat yang benar, sementara siswa dapat menirukan dan mempraktikkannya secara langsung. Dengan demikian, diharapkan penerapan model pembelajaran demonstrasi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap prosedur pelaksanaan salat fardu secara

menyeluruh, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan praktis beribadah .

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya pemahaman siswa terhadap tata cara salat adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang hanya menekankan metode ceramah dan penugasan cenderung membuat siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar. Menurut Arends, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan ajar, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di lingkungan belajar lainnya. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam konteks pembelajaran ibadah, khususnya salat, dibutuhkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melihat, meniru, dan mempraktikkan langsung tata cara pelaksanaannya.

Model pembelajaran demonstrasi adalah salah satu metode penyampaian pelajaran yang dilakukan dengan cara memperagakan atau menampilkan suatu proses, situasi, atau objek tertentu, baik secara langsung maupun melalui media pembelajaran. Dalam model ini, guru bertindak sebagai demonstrator yang menunjukkan contoh nyata dari suatu keterampilan atau prosedur, sementara siswa mengamati dan kemudian menirukan secara langsung. Model ini sangat efektif digunakan untuk materi yang memerlukan keterampilan psikomotorik dan pengamatan visual, seperti cara melaksanakan salat fardu. Melalui demonstrasi, siswa dapat melihat secara langsung gerakan dan bacaan yang benar, dan kemudian mempraktikkannya secara berulang

hingga mereka memahami dengan baik.

Menurut Sudjana, metode demonstrasi memberikan pengalaman belajar yang konkret karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga melihat dan melakukan kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan teori belajar "learning by doing" yang dikemukakan oleh John Dewey, yang menyatakan bahwa siswa akan belajar lebih efektif jika mereka terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan melibatkan tiga aspek pembelajaran secara terpadu, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Di samping itu, metode pembelajaran demonstrasi dapat menciptakan atmosfer belajar yang lebih menarik dan melibatkan partisipasi .Peserta didik tidak sebatas menjadi pendengar, tetapi turut serta aktif dalam proses pembelajaran . Menurut Sanjaya, proses belajar yang melibatkan interaksi langsung dengan siswa akan memberikan kesan yang kuat dan lebih bertahan lama dalam ingatan .Oleh sebab itu, penerapan model demonstrasi dalam mengajarkan tata cara salat fardu diharapkan dapat membantu siswa memahami, menguasai, dan melaksanakan ibadah tersebut dengan tepat sesuai dengan pedoman syariat. Penekanan mengenai kewajiban untuk memahami dan menjalankan salat juga tercantum dalam QS .Al-Mā'ūn ayat 5-6:

﴿فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ﴾

Artinya : “Maka celakalah orang-orang yang salat, yaitu mereka yang lalai terhadap salatnya.”

Ayat ini menandakan bahwa salat tidak hanya perlu dilakukan, tetapi

juga harus dimengerti dan dilaksanakan dengan tepat agar tidak termasuk dalam kelompok yang mengabaikannya .

Fakta yang ada menunjukkan bahwa sejumlah guru PAI masih belum mengimplementasikan metode pengajaran yang kreatif .Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan waktu, kebiasaan mengajar yang konvensional, atau kurangnya pemahaman terhadap keefektifan model demonstrasi. Akibatnya, pembelajaran salat fardu seringkali hanya bersifat teoritis dan kurang aplikatif, berpotensi membuat siswa tidak menerima pengalaman belajar yang bermanfaat .Sementara itu, untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam dan kemampuan yang tepat dalam beribadah, siswa memerlukan pengalaman belajar yang bersifat praktis dan relevan .

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan pada tanggal 11 Agustus di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, terungkap bahwa tingkat pemahaman siswa mengenai tata cara salat fardu masih cukup rendah .Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum dapat melaksanakan gerakan serta bacaan salat dengan tepat sesuai dengan pedoman syariat .Dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam, para guru umumnya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa diiringi dengan praktik langsung, sehingga siswa kurang mendapatkan pengalaman nyata dalam memahami tata cara salat fardu . Keadaan ini mengakibatkan sebagian siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan memandang materi tersebut hanya sebagai teori belaka.

Dengan penjelasan di atas, peneliti berminat untuk melaksanakan

penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Tata Cara Salat Fardu di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana efektivitas model pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam melaksanakan tata cara salat fardu. Selain Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidik Pendidikan Agama Islam dalam menentukan metode pengajaran yang tepat untuk memperbaiki mutu pengajaran praktik ibadah di lembaga pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat sebagian siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang yang belum memahami tata cara salat fardu secara menyeluruh, baik dari segi bacaan maupun gerakan.
2. Proses pembelajaran tata cara salat fardu di lingkungan sekolah, penggunaan pendekatan seperti ceramah dan menghafal masih cukup umum, yang membuat para siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar secara langsung.
3. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang menekankan praktik nyata (*learning by doing*), padahal ibadah salat menuntut pemahaman psikomotorik selain kognitif.”

C. Pembahasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar ke permasalahan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada dampak penggunaan model pembelajaran demonstrasi terhadap pemahaman siswa tentang tata cara salat fardu.
2. Subjek penelitian adalah siswa SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
3. Pemahaman yang diteliti meliputi aspek kognitif (bacaan dan urutan salat) dan psikomotorik (kemampuan melakukan gerakan salat dengan benar).
4. Faktor eksternal seperti motivasi, lingkungan keluarga, dan teman sebaya tidak menjadi fokus penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Demonstrasi Siswa tentang tata cara salat fardu pada siswa kelas X Geologi Pertambangan di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
2. Bagaimana Pemahaman Siswa tentang tata cara salat fardu pada siswa kelas X Geologi Pertambangan di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran demonstrasi terhadap pemahaman siswa tentang tata cara salat fardu pada siswa kelas X Geologi Pertambangan di SMK Muhammadiyah 3 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Model Pembelajaran Demonstrasi Siswa tentang tata cara salat fardu pada siswa kelas X Geologi Pertambangan di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
2. Untuk mengetahui Pemahaman siswa tentang tata cara salat fardu pada siswa kelas X Geologi Pertambangan di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran demonstrasi terhadap pemahaman siswa tentang tata cara salat fardu pada siswa kelas X Geologi Pertambangan di SMK Muhammadiyah 3 Palembang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoris Memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pendidikan agama Islam, terutama terkait pengaruh model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengertian siswa mengenai ibadah salat fardu .
2. Menjadi sumber tambahan dalam penelitian-penelitian mendatang yang mengupas tentang efektivitas metode pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam .

3. Manfaat Praktis Bagi pengajar, penting untuk dijadikan pedoman dalam menentukan metode pengajaran yang lebih sesuai dan efisien dalam menyampaikan cara melakukan salat fardu. Sementara itu, bagi murid, hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti sehingga mereka dapat lebih mudah memahami, mengingat, dan melaksanakan tata cara salat dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (1968). *Risalat al-Tauhid*. Kairo: Dar al-Manar.
- (1971). *Risalah al-Tauhid*. Kairo: Dar al-Manar.
- (1999). *Risalah al-Tauhid*. Kairo: Dar al-Hilal.
- (1897). *Risalah al-Tauhid*. Kairo: Dar al-Manar.
- Al-Ghazali, A. H. (2004). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- (2005). *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- (t.t.). *Ihya' Ulumuddin*, Juz I. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Nawawi, Y. S. (1996). *Al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab*. Beirut: Dar al-Fikr.
- (1997). *Al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab*, Juz III. Beirut: Dar al-Fikr.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni, Z., dkk. (2023). Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman fiqih siswa sekolah dasar. *Al-Dawat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), Artikel No. 4755. <https://doi.org/10.33752/aldawat.v2i02.4755>
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David McKay Company.
- Burns, J., et al. (2010). Students' conceptions of understanding and learning in higher education. *Teaching in Higher Education*, 15(3), 265–267.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. New York: The Macmillan

Company.

— (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.

Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitriani. (2020). Pengaruh model pembelajaran demonstrasi terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran ibadah salat fardu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 45.

Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

— (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ipah, L., dkk. (2024). Pengaruh model pembelajaran demonstrasi dalam praktik ibadah shalat terhadap pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. *Jurnal Kharismatik*, 2(1), Artikel No. 49.
<https://doi.org/10.70757/kharismatik.v2i1.49>

Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Lestari, S., & Supriyono, A. (2023). Penerapan model demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains*, 9(2), 88.

Loverude, M. E., Heller, C., & Heller, P. K. (2003). Helping students build a functional understanding of Archimedes' principle. *American Journal of Physics*, 71(11), 118–120.

Majid, A., & Andayani, D. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2016). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhassanah, N., & Zulfikar, M. (2021). Analisis pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*

Matematika, 11(2), 112–113.

Nata, A. (2013). Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman. Jakarta: Kencana.

Nurhasanah, & Rahmadani. (2023). Efektivitas model demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 71.

— (2023). Pengaruh sarana pembelajaran terhadap efektivitas model demonstrasi. *Jurnal Pendidikan Praktik*, 3(2), 58–59.

Qomar, S., dkk. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkait materi shalat berjamaah melalui metode demonstrasi. *Jurnal Ihsanika*, 1(4), Artikel No. 2579. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v1i4.2579>

Ramadhani, Z. D., dkk. (2025). Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran salat fardu. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), Artikel No. 579. <https://doi.org/10.24036/annuha.v5i1.579>

Riduwan. (2015). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

Roestiyah. (2019). Manajemen Waktu dalam Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanjaya, W. (2013). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
— (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

— (2022). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suprijono. (2013). Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sukarman, S., dkk. (2024). Enhancing learning outcomes in salat fardu through the demonstration method and drill techniques. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 7(2), 178–191. <https://doi.org/10.30659/jpai.7.2.178-191>
- Sulastri, & Rukmana. (2022). Pengaruh model demonstrasi terhadap pemahaman konsep Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 5(1), 45.
- (2022). Penerapan model demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 8(1), 42–44.
- Supriyono, A., & Lestari, S. (2023). Penerapan Model Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains*, 9(2), 88.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir Al-Muyassar: Penjelasan Makna Ayat Al-Qur'an Secara Ringkas. (2018). Riyadh: Markaz Tafsir.
- Trianto. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara.
- Willy Mwakapenda, W. (2004). Understanding understanding: A review of literature on the concept of understanding in education. *African Journal of Research in Mathematics, Science and Technology Education*, 8(2), 37–38.
- Yuliana. (2022). Implementasi model pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 56.